

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penanganan kasus perbudakan oleh Inggris dibentuklah salah satu perundang undangan yakni *Modern Slavery Act 2015* yang bertujuan untuk penanganan kenaikan kasus perbudakan di Inggris. *Modern Slavery Act 2015* merupakan langkah yang dipilih pemerintah Inggris dalam penanganan kasus perbudakan modern. Dibutuhkan nya kesadaran yang tinggi dan konsisten terhadap penanganan aktivitas perbudakan yang terus berkeliaran di Inggris. Melalui undang-undang tersebut Inggris menjadi negara pertama di dunia yang memperkenalkan transparansi data terhadap korban dari perbudakan modern yang terjadi, bertujuan untuk memperlihatkan secara tegas bahwasannya kasus perbudakan modern telah menjadi kasus yang serius dan membahayakan bagi kehidupan di Inggris. Serta perundang-undangan tersebut juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan untuk melakukan pemberantasan terhadap para korban yang terjerat tindakan kriminal perbudakan modern.

Disamping penerapan *Modern Slavery Act 2015* terdapat berbagai strategi yang dibentuk oleh Inggris dalam penanganan kasus perbudakan modern yang dianalisis menggunakan konsep *Human security* indikator pertama yakni perlindungan (*protection*) terdapat beberapa temuan strategi yang di bentuk oleh Inggris yang pertama, pengejaran (*pursue*) yakni suatu strategi yang dibentuk oleh pemerintah Inggris untuk memberantas dan memburu aktivitas perbudakan modern.

Fokus dari tahapan ini adalah penjual budak. Dalam pelaksanaan tindakan penanganan kasus perbudakan modern harus didasarkan kepada undang-undang yang berlaku mengenai perbudakan modern. Strategi yang dilakukan Inggris selanjutnya yakni pencegahan (*preven*) yakni upaya untuk mencegah terjadinya aktivitas perbudakan modern di Inggris. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Inggris untuk mengatasi perbudakan difokuskan terhadap setiap orang, yang telah diatur dalam undang-undang perbudakan. Selanjutnya di fokuskan kepada calon tindak kriminal, yang akan menjadi pelaku perbudakan. Upaya pemerintah Inggris dalam penanganan kasus perbudakan modern selanjutnya adalah melakukan perlindungan (*protect*), yakni memberikan perlindungan kepada para korban perbudakan modern, fokus dari upaya tersebut adalah kepada orang-orang yang rentan terhadap tindakan perbudakan modern, baik itu dewasa maupun anak-anak. Strategi Inggris selanjutnya dalam penanganan kasus perbudakan modern adalah persiapan (*prepare*) yakni proses pemberian bantuan dan dukungan kepada para korban perbudakan modern yang telah berhasil diidentifikasi. Pemberian bantuan dan dukungan tersebut dilakukan kepada para korban baik, korban perbudakan dewasa maupun korban perbudakan anak-anak. Serta untuk indikator yaitu pemberdayaan (*empowerment*) kedua ditemukan bahwa Inggris membentuk strategi yakni meningkatkan kesadaran akan hak dan kesetaraan gender, pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan, memahami norma – norma sosial yang merugikan di tempat kerja dan diluarnya, mengembangkan pengetahuan anak-anak yang teridentifikasi perbudakan modern.

5.2 Saran

Setelah mendapatkan jawaban penelitian terkait strategi yang dilakukan oleh Inggris dalam penanganan kasus perbudakan modern pasca *Modern Slavery Act 2015*, peneliti dapat menyarankan kepada penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait isu perbudakan modern di Inggris. Pertama yakni penguasaan bahasa sangat diperlukan untuk memudahkan peneliti melakukan pengolahan data karena hampir secara keseluruhan data di dapatkan dalam tulisan bahasa Inggris, sehingga perlu ketelitian dan pemahaman yang baik dalam proses pengolahan data. Selanjutnya disarankan untuk peneliti selanjutnya adalah untuk lebih menggali lebih dalam lagi terkait isu perbudakan modern di Inggris menggunakan pisau analisis yang lebih kompleks, sehingga diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah, yang lebih baik, dan solutif.

